

**LAPORAN PENELITIAN**

Judul

**PENGARUH KEBERADAAN PERGURUAN TINGGI  
DI KAWASAN PENDIDIKAN JATINANGOR  
TERHADAP MOTIVASI SISWA UNTUK MELANJUTKAN STUDI PADA  
SMUN I CIKERUH SUMEDANG**

Oleh :

**Ketua : Hanny Hafiar, S. Sos., M.Si.      NIP. 132 303 749**

**Anggota I : Yanti Setianti, S. Sos., M.Si.      NIP. 132 300 875**

**Anggota II : Fajar Syuderajat                      NIP. 132 300 876**

Dibiayai oleh Dana DIPAPNBP Universitas Padjadjaran

Tahun Anggaran 2005

Berdasarkan SPK No. 209/J06.14/LP/PL/2006

Tanggal 29 Maret 2006

**LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS PADJADJARAN**



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

**JULI 2006**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR PENELITIAN SUMBER DANA DIKS  
TAHUN ANGGARAN 2006**

---

1. a. Judul : Pengaruh Keberadaan Perguruan Tinggi  
Di Kawasan Pendidikan Jatinangor  
Terhadap Motivasi Siswa Untuk  
Melanjutkan Studi Pada SMUN I  
Cikeruh Sumedang  
b. Bidang Ilmu : Ilmu Sosial (Ilmu Komunikasi)  
c. Kategori Penelitian : I / II

---

2. Ketua Peneliti  
a. Nama Lengkap : Hanny Hafiar, S.Sos., M.Si.  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. Pangkat/Gol dan NIP : Penata Muda / III A/ 132 303 749  
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
e. Fakultas : Ilmu Komunikasi

---

3. Jumlah Tim Peneliti : 2 (dua) orang  
a. Nama Anggota peneliti I : Yanti Setianti, S. Sos., M.Si. / 132 300 875  
Penata Muda / III A  
b. Nama Anggota Peneliti II : Fajar Syuderajat, S.Sos./ 132 300 876  
Penata Muda / III A

---

4. Lokasi Penelitian : SMUN I Cikeruh

---

5. Bila penelitian ini merupakan kerja sama kelembagaan sebutkan :  
a. Nama Instansi : -

---

6. Jangka Waktu Penelitian : 5 Bulan

---

7. Biaya yang diperlukan  
a. Sumber dari UNPAD : Rp. 5. 000.000,- (Lima Juta Rupiah)

---

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD

Jatinangor, November 2006  
Ketua Peneliti,

**Drs. H. Soeganda Privatna, M.M.**  
NIP. 130 522 763

**Hanny Hafiar, S. Sos., M.Si.**  
NIP. 132 303 749

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian UNPAD

**Prof. Dr. Johan Masjhur, dr., SpPD-KE., SpKN**  
NIP. 130 256 894

## ABSTRAK

Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan Bagaimana Pembukaan Jalur Saringan Masuk Universitas Padjadjaran (SMUP) Dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMUN 1 Tarogong Garut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Bagaimana Sosialisasi Pembukaan Jalur Saringan Masuk Universitas Padjadjaran (SMUP) dan Bagaimana minat siswa SMUN 1 Tarogong Garut untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengambilan sampel secara sensus dan analisis data menggunakan pengolahan data melalui sistem *coding* ke dalam tabulasi data untuk selanjutnya dibuat kesimpulan dari hasil data tersebut.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah motivasi yang dimiliki untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi cukup tinggi, hal ini terlihat dari bervariasinya faktor pendorong untuk melanjutkan studi serta berbagai upaya yang dilakukan untuk mengikuti jalur SMUP. Selain itu tanggapan terhadap SMUP dan proses sosialisasinya cukup positif.

Hal-hal yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan SMUP yang akan datang adalah faktor penetapan biaya baik harga formulis maupun dana pengembangan serta peningkatan intensitas sosialisasi ke sekolah dan bimbingan belajar.

## **ABSTRACT**

*This research tries to find out how SMUP can increase student motivation in SMUN I Tarogong Garut for continuing their study to the college. The purpose of this research is to know how SMUP's socialization and student's motivation in SMUN I Tarogong Garut for continuing their study.*

*This research uses description as the method of research and census as the sampling technique and for data analysis uses coding system in tabulation for making a conclusion from the data.*

*The result of this research is the students have a good motivation to continue their study to college. According to the variety of their motives and any programme they try to participate as preparation for continuing their study. In other hand their responses to SMUP is quite well.*

*There are things that could be considered for the next SMUP such as the price to pay for a form and the development budget they have to fulfill for SMUP and then the increasing of socialization's intensity to school and study guidance institutions.*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil 'alamin, karena atas ridlo-Nya lah, maka penelitian mengenai Pembukaan Jalur Saringan Masuk Universitas Padjadjaran (SMUP) Dalam Menunbuhkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMUN 1 Tarogong Garut ini dapat diselesaikan, penelitian ini tidak akan selesai tanpa adanya arahan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kepala Sekolah SMUN I Tarogong Garut
2. Guru-guru SMUN I Tarogong Garut
3. Staf dan pegawai SMUN I Tarogong Garut
4. Siswa-siswi SMUN I Tarogong Garut
5. Seluruh staf dan pegawai di lingkungan Lembaga Penelitian UNPAD
6. Seluruh staf dan pegawai di lingkungan Biro Akademik UNPAD
7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua amal baiknya kepada peneliti mendapat imbalan yang lebih besar dari Allah SWT. Amien.

Peneliti

## DAFTAR ISI

|   | Halaman  |
|---|----------|
| LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....       |          |
| ABSTRAK .....                               | i        |
| ABSTRACT .....                              | ii       |
| KATA PENGANTAR .....                        | iii      |
| DAFTAR ISI .....                            | iv       |
| DAFTAR TABEL .....                          | vii      |
| DAFTAR BAGAN .....                          | xi       |
| <br>  |          |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>              | <b>1</b> |
| I.1. Latar Belakang .....                   | 1        |
| I.2. Perumusan Masalah .....                | 5        |
| I.3. Identifikasi Masalah .....             | 5        |
| <br>  |          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>        | <b>6</b> |
| 2.1. Proses Sosialisasi .....               | 6        |
| 2.2. Motivasi Untuk Melanjutkan Studi ..... | 9        |
| 2.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....    | 12       |

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 14**

3.1. Gambaran Umum Seleksi Masuk

Universitas Padjadjaran (SMUP) ..... 14

3.2. Gambaran Umum Siswa Smun I Tarogong Garut ..... 15

3.2.1 Sejarah ..... 15

3.2.2. Visi, Misi dan Strategi ..... 16

3.2.3. Pengelolaan Kurikulum dan Proses Belajar Mengajar 18

3.2.4. Pengelolaan SDM ..... 19

3.3. Metode Penelitian ..... 20

3.3.1. Populasi dan Sampel ..... 21

3.3.2. Analisis Data ..... 22

3.4. Jadwal Pelaksanaan ..... 22

**BAB IV HASIL PENELITIAN ..... 23**

4. 1. Data Responden ..... 23

4.1.1. Jenis Kelamin ..... 23

4.1.2. Umur ..... 23

4.1.3. Fakultas Yang Diminati ..... 24

4.1.4. Jurusan Yang Diminati ..... 24

4.1.5. Sumber Informasi Mengenai Smup ..... 26

4.2. Data Hasil Penelitian ..... 27

|  |           |
|--|-----------|
| 4.2.1. Gambaran Alasan Responden Mengikuti SMUP .....  | 27        |
| 4.2.2. Gambaran Upaya Yang Dilakukan Responden<br>Sebagai Persiapan Mengikuti Ujian Jalur SMUP ..... | 29        |
| 4.2.3. Gambaran Tanggapan Responden Tentang Motivasi<br>Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.....   | 32        |
| 4.2.4. Gambaran Tanggapan Responden Tentang SMUP ..  | 37        |
| 4.3. Pembahasan.....   | 44        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>   | <b>48</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....  | 48        |
| 5.2. Saran .....   | 49        |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 51        |
| LAMPIRAN 1 KUESIONER .....   | 52        |
| LAMPIRAN 2 PERSONALIA TENAGA PENELITIAN.....   | 54        |



## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....   | 22      |
| Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin. ....  | 23      |
| Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia. ....   | 23      |
| Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Fakultas yang diminati .....   | 24      |
| Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan yang diminati .....  | 25      |
| Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi mengenai<br>SMUP .....  | 26      |
| Tabel 4.6 Diagram Distribusi Tanggapan Responden tentang Peluang<br>Untuk Diterima Melalui Jalur SMUP Lebih Besar .....                                 | 27      |
| Tabel 4.7 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Soal Yang<br>Diujiikan Melalui Jalur Lebih Mudah Dibandingkan Soal Melalui<br>Jalur SPMB ..... | 28      |
| Tabel 4.8 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Kepedulian<br>Jalur Masuk Di UNPAD .....   | 28      |
| Tabel 4.9 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Mengikuti<br>Bimbingan Belajar/Les .....   | 29      |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.10 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Mengikuti         |    |
| <i>Try Out</i> .....  | 30 |
| Tabel 4.11 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Mempelajari       |    |
| Soal-Soal SMUP Tahun Lalu.....  | 30 |
| Tabel 4.12 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Menghitung        |    |
| Peluang Melalui Perbandingan Tingkat Persaingan Yang                        |    |
| Terdapat Dalam Buku Panduan .....   | 31 |
| Tabel 4.13 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Melakukan Diskusi |    |
| Dengan Teman Mengenai Jalur SMUP.....                                       | 31 |
| Tabel 4.14 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Melakukan         |    |
| Konsultasi Dengan Pihak Sekolah Mengenai Jalur SMUP .....                   | 32 |
| Tabel 4.15 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Keinginan         |    |
| Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Karena Ingin                          |    |
| Mecari Ilmu.....  | 33 |
| Tabel 4.16 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Keinginan         |    |
| Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Karena Ingin                          |    |
| Memperoleh Gelar.....   | 33 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.17 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Keinginan<br>Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Karena Ingin<br>Meningkatkan Status Sosial .....                      | 34 |
| Tabel 4.18 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Keinginan<br>Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Karena Ingin Mudah<br>Mendapatkan Pekerjaan.....                      | 35 |
| Tabel 4.519 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Keinginan<br>Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Karena Ingin<br>Memperoleh Gaji Yang Tinggi Jika Bekerja Nanti ..... | 35 |
| Tabel 4.20 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Keinginan<br>Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Karena Teman-Teman  | 36 |
| Tabel 4.21 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Soal<br>SMUP Telalu Banyak.....  | 37 |
| Tabel 4.22 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Soal<br>SMUP Telalu Sulit .....  | 38 |
| Tabel 4.23 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang<br>Kecukupan Waktu Yang Diberikan Pada Saat Ujian SMUP .....   | 38 |
| Tabel 4.24 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Ketepatan<br>Penetapan Jadwal Pembelian Formulir SMUP .....  | 39 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.25 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Ketepatan<br>Penetapan Jadwal Pengembalian Formulir SMUP.....                       | 39 |
| Tabel 4.26 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Ketepatan<br>Penetapan Jadwal Ujian SMUP .....                                      | 40 |
| Tabel 4.27 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Biaya<br>Pembelian Formulir SMUP Cukup Terjangkau .....                             | 41 |
| Tabel 4.28 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Dana<br>Pengembangan Yang Ditetapkan Oleh SMUP Cukup<br>Terjangkau .....            | 41 |
| Tabel 4.29 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Jalur<br>SMUP Cukup Tersosialisasikan Dengan Baik .....                             | 42 |
| Tabel 4.30 Diagram Distribusi Tanggapan Responden Tentang Jalur<br>SMUP Memenuhi Harapan Untuk Melanjutkan Studi<br>Ke Perguruan Tinggi ..... | 43 |

## DAFTAR BAGAN

|                                 | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| Bagan 2 Kerangka Pemikiran..... | 11      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. LATAR BELAKANG**

Di era globalisasi yang kompetitif ini, setiap manusia dituntut memiliki kompetensi agar dapat bertahan hidup dan mampu memenuhi tuntutan jaman. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap manusia adalah pengetahuan. Di Indonesia salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai seseorang dianggap memiliki pengetahuan adalah tingkat pendidikan yang pernah ditempuh.

Hal ini terlihat dari banyaknya lowongan pekerjaan yang diiklankan di media massa mensyaratkan tingkat pendidikan misalnya lulusan D3 atau S1 yang dijadikan kualifikasi lolos administrasi. Dengan demikian memunculkan anggapan jika ingin diterima kerja di sebuah perusahaan dengan penghasilan yang mencukupi kebutuhan hidup di jaman sekarang ini, maka tingkat pendidikan yang harus ditempuh minimal Diploma atau bahkan jika memungkinkan hingga Sarjana. Berdasarkan anggapan tersebut maka masyarakat Indonesia berupaya ataupun minimal memiliki keinginan untuk meningkatkan tingkat pendidikannya hingga jenjang perguruan tinggi.

Untuk itu tidak mengherankan jika para siswa SMU berlomba-lomba untuk mendapat kesempatan memperoleh kursi di perguruan tinggi yang mereka

idamkan dengan harapan akan memperoleh ilmu dan pengetahuan di bidang yang diminati serta berhasil memperoleh pekerjaan yang layak setelah mereka lulus.

Selain pengaruh anggapan masyarakat yang seolah-olah mewajibkan perlunya ijazah kesarjanaan sebagai syarat untuk memperoleh pekerjaan yang layak sesuai dengan standarnya, terdapat pengaruh lain yang tak kalah kuat yaitu pengaruh yang berasal dari lingkungan sekitar. Lingkungan tersebut bisa diasumsikan sebagai lingkungan belajar di sekolah ataupun lingkungan di mana mereka berinteraksi, misalnya di sekitar tempat tinggal mereka. Hal ini sesuai dengan teori Behaviorisme yang menyatakan bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembentukan persepsi seseorang mengenai sesuatu.

Berdasarkan teori tersebut maka dapat dikatakan lingkungan dan komunitas yang bersinggungan dengan seseorang akan berdampak pada cara ia mempersepsi suatu objek. Dengan demikian lingkungan atau komunitas Cikeruh di kawasan pendidikan Jatinangor diasumsikan akan berdampak pada persepsi remaja usia SMU di wilayah tersebut mengenai belajar di perguruan tinggi. Salah satu SMU yang berlokasi di sekitar kawasan pendidikan Jatinangor adalah SMUN I Cikeruh, SMU ini berada di wilayah yang terdapat beberapa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, antara lain UNPAD, IKOPIN IPDN, dan UNWIM dll.

Tingginya interaksi di antara masyarakat yang berdekatan akan memberikan efek saling mempengaruhi, begitu juga dengan interaksi yang terjadi di antara siswa SMUN I Cikeruh dengan lingkungan sekitarnya yang terdapat banyak mahasiswa yang berada di Jatinangor pada waktu kuliahnya saja atau

bahkan mahasiswa yang tinggal menetap sementara (kost) di daerah tersebut. Hal ini secara langsung atau tidak langsung akan menambah informasi tentang belajar di perguruan tinggi yang diharapkan akan memberikan efek meningkatkan dan merangsang motivasi mereka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi agar mampu bersaing untuk memperoleh pekerjaan yang layak

## **I.2. PERUMUSAN MASALAH**

Sehubungan dengan fenomena diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana Pengaruh Keberadaan Perguruan Tinggi Di Kawasan Pendidikan Jatinangor Terhadap Motivasi Siswa Untuk Melanjutkan Studi Pada SMUN I Cikeruh Sumedang?”

## **I.3. IDENTIFIKASI MASALAH**

Selanjutnya berdasarkan permasalahan di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan tentang Keberadaan Perguruan Tinggi Di Kawasan Pendidikan Jatinangor Terhadap Motivasi Siswa Untuk Melanjutkan Studi Pada SMUN I Cikeruh Sumedang?



2. Bagaimana Pengaruh Perasaan tentang Keberadaan Perguruan Tinggi Di Kawasan Pendidikan Jatinangor Terhadap Motivasi Siswa Untuk Melanjutkan Studi Pada SMUN I Cikeruh Sumedang?

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Terdapat beberapa tujuan yang ingin diketahui dari hasil penelitian ini, antara lain untuk mengetahui :

1. Bagaimana Pengaruh Keberadaan Perguruan Tinggi Di Kawasan Pendidikan Jatinangor Terhadap Motivasi Siswa Untuk Melanjutkan Studi Pada SMUN I Cikeruh Sumedang
2. Seberapa besar Pengaruh Keberadaan Perguruan Tinggi Di Kawasan Pendidikan Jatinangor Terhadap Motivasi Siswa Untuk Melanjutkan Studi Pada SMUN I Cikeruh Sumedang

### **1.4. KONTRIBUSI PENELITIAN**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan khususnya ilmu komunikasi, bidang sosiologi komunikasi, dan psikologi komunikasi yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan untuk meningkatkan motivasi.

## 2. Kegunaan Praktis Bagi Pengembangan Kelembagaan

- Memberikan masukan kepada lembaga sekolah untuk memotivasi siswa agar mau melanjutkan studi ke perguruan tinggi
- Memberi masukan pada masyarakat sekitar kawasan pendidikan agar mau mendukung dan memberikan lingkungan yang kondusif agar putra-putrinya mau melanjutkan studi hingga perguruan tinggi
- Memberi masukan pada lembaga pemerintah yang terkait untuk membuat kebijakan yang mampu mendorong motivasi masyarakat sekitar kawasan pendidikan agar mau melanjutkan studi hingga perguruan tinggi agar tidak terjadi kesenjangan antara mahasiswa perantauan yang bermukim di sekitar kawasan pendidikan dengan masyarakat asli Cikeruh Jatinangor.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Asumsi bahwa pengalaman adalah hal yang paling berpengaruh dalam membentuk perilaku manusia menyiratkan betapa fleksibelnya manusia. Ia mudah dibentuk menjadi apapun dengan menciptakan lingkungan yang relevan. Asumsi inilah yang diusung oleh teori Behaviorisme. Behaviorisme menekankan bahwa pola perilaku dapat dibentuk melalui proses pembiasaan dan penguatan (reinforcement) dengan mengkondisikan stimulus (*conditioning*) dalam lingkungan (*environmentalistik*) (Makmun, 2002 : 24).

Behaviorisme lahir sebagai reaksi dari teori sebelumnya, teori ini berupaya untuk menganalisa perilaku yang tampak, dapat diukur, dilakukan dan diramalkan. Teori ini juga bisa disebut sebagai teori belajar karena menurut teori ini segala perilaku manusia merupakan hasil belajar (Rakhmat, 1985:25).

Belajar artinya perubahan perilaku individu sebagai hasil pengaruh dari lingkungannya. Menurut Aristoteles, pada saat lahir jiwa manusia bagaikan tabula rasa yang siap diisi oleh pengalaman. Maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa manusia diibaratkan seperti kertas kosong dan pengalaman merupakan gambar serta warna yang mengisi kertas kosong tersebut.

Thorndike dan Watson menyatakan bahwa manusia dilahirkan tanpa sifat-sifat sosial atau psikologis, sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku yang mereka

tampilkan merupakan hasil pengalamandan perilaku digerakan atau dimotivasi oleh kebutuhan untuk mencari kenyamanan dalam hidup.

Dengan demikian jika seseorang berada dalam lingkungan yang memandang sebuah objek sebagai sesuatu yang positif maka niscaya orang tersebut juga akan memiliki persepsi yang senada dengan lingkungannya sebagai dampak dari interaksi yang mereka lakukan.

Berdasarkan teori di atas maka dapat dikatakan lingkungan kondusif yang memandang pentingnya pendidikan akan menghasilkan produk individu yang memandang bahwa pendidikan adalah sesuatu yang penting. Jika demikian dapat dikatakan apabila seorang siswa SMU yang nota bene memiliki pilihan akan segera melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau tidak setanah sekolah, berinteraksi secara intensif dengan lingkungan yang berasal dari perguruan tinggi, maka sedikit banyak ia akan termotivasi untuk mengenyam pendidikan di perguruan tinggi.

Motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak terlepas dari motif siswa yang bersangkutan, menurut Sardiman (1988) motif adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Riduwan, 2005 : 200). Motivasi memiliki fungsi antara lain :

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan
2. Mengarahkan perbuatan pada pencapaian tujuan yang diinginkan
3. Menggerakkan tingkah laku seseorang.

Dengan demikian kuat lemahnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan (Hamalik, 2000 : 175).

Kuat lemahnya motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi banyak faktor, salah satunya kontak dengan lingkungan yang dapat disebut interaksi pendidikan dengan masyarakat (Sukmadinata, 2004 : 2).

Dalam sebuah interaksi, terjadilah proses pertukaran informasi yang dapat menambah pengetahuan (kognisi) dan juga dapat berdampak pada perasaan (afeksi) seseorang tentang sebuah objek sikap. Begitu juga dalam interaksi yang terjadi di antara siswa SMUN I Cikeruh dengan lingkungannya yang nota bene banyak yang menjadi bagian dari perguruan tinggi baik mahasiswa yang kost, karyawan atau dosen yang berdomisili di sekitar lingkungan tersebut.

Interaksi dapat berpengaruh pada pengetahuan siswa dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu bahkan memahami hal-hal tentang perguruan tinggi, ataupun yang tadinya tidak suka jika harus melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena sejak awal sudah memiliki keinginan untuk segera bekerja, lambat laun menjadi memiliki perasaan positif terhadap perguruan tinggi dan ingin merasakan kuliah atau sebaliknya. Dengan demikian interaksi dengan lingkungan di sekitar perguruan tinggi dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Banyak ditemui kasus-kasus keberhasilan ataupun kegagalan siswa dalam menempuh studi yang dipengaruhi oleh lingkungannya, untuk itu keberadaan

perguruan tinggi di sekitar lingkungan SMUN I Cikeruh diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat meningkatkan motivasi siswa-siswinya untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

Dengan demikian keberadaan perguruan tinggi di kawasan pendidikan Jatinangor tidak hanya memberikan dampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat sekitar namun juga dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan intelektual masyarakat sekitarnya, karena selama ini mayoritas mahasiswa yang menempuh studi di kawasan pendidikan Jatinangor justru berasal dari luar daerah Jatinangor bahkan berasal dari luar kota Sumedang.

Sedangkan mahasiswa yang merupakan putra-putri daerah masih sangat terbatas. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor pengaruh seperti masalah ketidakmampuan secara finansial, kalah bersaing dalam bidang kompetensi bahkan rendahnya motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang disebabkan oleh faktor sosial budaya lingkungan masyarakat tersebut.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. GAMBARAN UMUM**

SMUN I Cikeruh didirikan pada tanggal 5 Agustus 1992 dengan biaya APBN melalui DIP No. 477/XXIII/3?SUPL/1992 tanggal 14 Maret 1992 tahun anggaran 1992/1993. Pengembangan gedung selesai 100% pada tanggal 31 Januari 1993 dan mulai digunakan pada tanggal 16 Februari 1993 dengan siswa kelas I sebanyak 2 kelas limpahan dari SMUN I Tanjungsari.

Letak SMUN I Cikeruh cukup strategis, bebas banjir, udara segar dan berada di kawasan pendidikan berdampingan dengan berbagai perguruan tinggi, seperti Universitas Padjadjaran, Universitas Winaya Mukti, IKOPIN dan IPDN. Daerahnya merupakan transisi antara kota dan desa, di tengah masyarakat yang tingkat perekonomiannya menengah ke bawah.

Penduduk sekitar sekolah, mayoritas beragama Islam, memiliki etnis yang heterogen namun cukup terbuka dalam menerima kehadiran SMUN I Cikeruh di lingkungan mereka, situasi ini memberikan situasi yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah ini. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah peminat yang mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Pada Tahun 2005 lulusan SMUN I Cikeruh yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebanyak 46 orang yang terdata sedangkan mereka yang

melanjutkan studi tanpa memberi informasi kepada sekolah diperkirakan angkanya mendekati jumlah tersebut, sehingga jumlah lulusan yang melanjutkan studi diperkirakan mencapai 40% dari total 223 lulusan.

Pada tanggal 28 Juli 2004, SMUN I Cikeruh berganti nama menjadi SMA Jatinangor disesuaikan dengan Surat Keputusan Bupati Sumedang no. 421/Kep/67/Disdik/2004 tentang penetapan nomor identitas sekolah TK/SD/SMP/SMA dan SMK sehingga nomor statistik sekolahnya pun berubah dari nomor 301021007023 menjadi 301021015023.

### **3.2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Adapun metode verifikatif yang dipakai menggunakan metode survey eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dan pengujian hipotesis, maka melalui data, akan dijelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Singarimbun & Effendi, 1989 : 4 - 5). Melalui metode survey ini, dilakukan pengumpulan data lapangan, menggambarkan dan menganalisis data dengan bantuan analisis statistika yang relevan, dan selanjutnya dibuat kesimpulan tentang arti data tersebut.

Penelitian ini mengumpulkan data dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuesioner. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai arti dalam menguji hipotesis (Nazir, 1988 : 248).



Kuesioner penelitian ini terdiri dari pertanyaan tertutup (*close form questionnaire*), yaitu pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan, sehingga tinggal memberi tanda. Penentuan skor atas jawaban pertanyaan yang bersifat tertutup dari kuesioner yang diajukan pada responden, dibuat dengan menggunakan skala Likert. Cara pengukurannya dengan memberikan pertanyaan yang menggunakan rancangan jawaban, sebagai berikut : SS= sangat setuju, S= setuju, R=ragu-ragu, TS=tidak setuju, STS=sangat tidak setuju (Mueller,1986:24).

### 3.2.1. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1998 :115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SMUN I Cikeruh yang akan segera menyelesaikan sekolah dan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, berdasarkan data bulan September tahun 2006, jumlah siswa kelas 3 SMUN I Cikeruh adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**

**Populasi Penelitian**

| <b>NO</b> | <b>KELAS</b>  | <b>JUMLAH SISWA</b> |
|-----------|---------------|---------------------|
| 1         | IPA 1         | 40                  |
| 2         | IPA 2         | 39                  |
| 3         | IPA 3         | 40                  |
| 4         | IPS 1         | 39                  |
| 5         | IPS 2         | 38                  |
| 6         | IPS 3         | 38                  |
|           | <b>Jumlah</b> | <b>224</b>          |

Sumber : Daftar Siswa Kelas 3 (2006)

Dengan demikian maka populasi penelitian ini adalah 224 orang siswa

### 3.2.1.2. Metode Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian-bagian dari keseluruhan yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian dan metodologi untuk menyeleksi individu-individu untuk masuk ke dalam sampel yang representatif disebut sampling. (Koentjaraningrat, 1983 : 89). Teknik penentuan sampel minimum dalam penelitian ini menggunakan rumus iterasi untuk mencari jumlah sampel minimal dan metode penarikan sampelnya menggunakan *proporsi*, agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi secara proporsional berdasarkan kelas responden yang diteliti.

Adapun ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis tentang kebermaknaan korelasi melalui rumus iterasi, dengan tahapan

1. menentukan diagram jalur yang digunakan dalam analisis
2. Menentukan harga koefisien ( $\rho$ ) terkecil antara variabel penyebab dengan variabel akibat
3. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan kuasa uji ( $1 - \beta$ )
4. Melihat tabel distribusi normal
5. Menentukan ukuran sampel secara iteratif
6. Pada iterasi pertama, rumus yang digunakan adalah :

$$n_i = \frac{(Z_{(1-\alpha)} + Z_{(1-\beta)})^2}{up} + 3$$

$$\text{Dimana : } up = 1 / 2 \log \left( \frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right)$$

Keterangan :

$Z_{(1-\alpha)}$  : Konstanta yang diperoleh dari tabel distribusi normal

$Z_{(1-\beta)}$  : Konstanta yang diperoleh dari tabel distribusi normal

$\alpha$  : Kekeliruan tipe 1

$\beta$  : Kekeliruan tipe 2

7. Pada iterasi kedua menggunakan rumus :

$$n_i = \frac{(Z_{(1-\alpha)} + Z_{(1-\beta)})^2}{up} + 3$$

$$\text{Dimana : } up = 1 / 2 \log \left( \frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right) + \left( \frac{\rho}{2(n-1)} \right)$$

8. Apabila ukuran sampel minimal pada iteratif kedua sama dengan ukuran sampel pada iterasi pertama maka iterasi berhenti, sedangkan jika belum sama maka iterasi dilanjutkan dengan menggunakan rumus iterasi yang kedua.

9. Dengan perkiraan harga koefisien pengaruh terkecil : 0,40; angka ini mengacu pada jumlah persentase siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, taraf nyata = 5% dan kuasa uji = 95% diperoleh ukuran sampel minimal sama dengan 63 dengan proses perhitungan sebagai berikut :

**Untuk iterasi pertama**

$\rho$  : 0,04

$\alpha$  : 0,05

$\beta$  : 0,05

$$up = 1/2 \log \left[ \frac{1 + 0,4}{1 - 0,4} \right] = 0,42364893$$

Berikutnya diketahui pada tabel Z, bahwa  $\alpha = 0,05$  jatuh pada titik 1,645 dan  $\beta = 0,05$  jatuh pada titik 1,645 sehingga besarnya n dapat dihitung sebagai berikut :

$$n_1 = \left[ \frac{1,645 + 1,645}{0,42364893} \right]^2 + 3$$

$$n_1 = 63,30864461$$

**Untuk iterasi kedua**

$$up = 1/2 \log \left( \frac{1 + 0,40}{1 - 0,40} \right) + \frac{0,40}{2(63,30864461)}$$
$$= 0,426808056$$

$$n_2 = \left[ \frac{1,645 + 1,645}{0,426808056} \right]^2 + 3$$

$$= 62,41916974$$

Iterasi berhenti dengan n = 63

Selanjutnya untuk penentuan jumlah sampel pada setiap unitnya ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_i$  = besarnya ukuran sampel pada masing unit

- $N_i$  = jumlah ukuran populasi pada masing-masing unit
- $N$  = jumlah populasi keseluruhan
- $n$  = jumlah sampel keseluruhan

Berdasarkan rumus di atas, maka alokasi sampel pada masing-masing kelas disajikan sebagai berikut :

**Tabel 3.2.**  
**Alokasi Sampel**

| <b>NO</b> | <b>GELOMBANG</b> | <b>JUMLAH</b> | <b>PROPORSI</b> | <b>SAMPEL</b> |
|-----------|------------------|---------------|-----------------|---------------|
| 1         | IPA 1            | 40            | 11,25           | 11            |
| 2         | IPA 2            | 39            | 10,97           | 11            |
| 3         | IPA 3            | 40            | 11,25           | 11            |
| 4         | IPS 1            | 39            | 10,97           | 10            |
| 5         | IPS 2            | 38            | 10,69           | 10            |
| 6         | IPS 3            | 38            | 10,69           | 10            |
|           | <b>Jumlah</b>    | <b>224</b>    | <b>100</b>      | <b>63</b>     |

Dengan demikian diperoleh sampel sejumlah 63 responden.

### 3.2.1.3. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk membuat proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun & Effendi, 1989 : 263). Data yang diperoleh dari responden adalah data dari kuesioner dengan pertanyaan tertutup akan memperoleh data dalam skala ordinal atau interval. Di dalam penelitian ini variabel penelitian diukur dengan skala Likert yang merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya (Azwar, 2000 : 139).

Jawaban kuesioner dari penelitian ini akan menghasilkan data dengan skala ordinal dan skala interval. Penelitian ini akan menggunakan uji statistik analisis jalur (*path analysis*) maka data yang diperlukan minimal berskala interval. Untuk itu data yang diperoleh yang dalam skala ordinal akan ditransformasikan ke dalam skala interval melalui *method succesive interval*.

### 3.3. JADWAL PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga September 2006, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 3.3.**  
**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

| No. | Kegiatan                                       | M<br>a<br>r | A<br>p<br>r | M<br>e<br>i | J<br>u<br>n | J<br>u<br>l | A<br>g<br>t | S<br>e<br>p |
|-----|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1.  | Observasi awal                                 | ■           |             |             |             |             |             |             |
| 2.  | Pencarian data literatur                       | ■           | ■           | ■           |             |             |             |             |
| 3.  | Observasi akhir                                |             |             | ■           | ■           | ■           |             |             |
| 4.  | Penyebaran angket                              |             |             |             |             |             | ■           |             |
| 5.  | Pengumpulan & pengolahan data                  |             |             |             |             |             | ■           | ■           |
| 6.  | Perumusan kesimpulan & penyelesaian penelitian |             |             |             |             |             |             | ■           |

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4. 1. DATA RESPONDEN

##### 4.1.1. Jenis Kelamin

Mayoritas dari siswa SMUN I Cikeruh yang terpilih menjadi responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 51% dari total 63 responden.

**Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.**

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-laki     | 31        | 49         |
| Perempuan     | 32        | 51         |
| <b>Total</b>  | <b>63</b> | <b>100</b> |

Sumber: Hasil Penelitian

##### 4.1.2. Umur

Siswa SMUN I Cikeruh yang menjadi responden yang berusia 16 tahun, sebanyak 9,5%, yang berusia 17 tahun 67%, yang berusia 18 tahun sebanyak 14% dan yang berusia 19 tahun sebanyak 9,5%.

**Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.**

| Usia         | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-----------|------------|
| 16           | 6         | 9.5        |
| 17           | 42        | 67         |
| 18           | 9         | 14         |
| 19           | 6         | 9.5        |
| <b>Total</b> | <b>63</b> | <b>100</b> |

Sumber: Hasil Penelitian

#### 4.1.3. Kecamatan Tempat Tinggal

Paling banyak dari Siswa SMUN I Cikeruh yang menjadi responden dalam penelitian ini bertempat tinggal di kecamatan Jatinangor yaitu sebanyak 68% dari total 63 responden. Sementara yang bertempat tinggal terjauh di Rancaekek ada sebanyak 1,6%

**Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Kecamatan Tempat Tinggal**

| <b>Kecamatan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|------------------|------------------|-------------------|
| Jatinangor       | 43               | 68                |
| Cileunyi         | 6                | 9.5               |
| Cimanggung       | 2                | 3.2               |
| Tanjungsari      | 9                | 14                |
| Sukasari         | 2                | 3.2               |
| Rancaekek        | 1                | 1.6               |
| <b>Total</b>     | <b>63</b>        | <b>100</b>        |

Sumber: Hasil Penelitian

#### 4.1.4. Universitas yang diminati

Paling banyak dari Siswa SMUN I Cikeruh yang menjadi responden dalam penelitian ini berminat melanjutkan studi ke Unpad yaitu sebanyak 77,8% dari total 63 responden. Sementara UPI berada di tempat kedua sebanyak 6,35%.

**Tabel 4.4 Distribusi Responden berdasarkan Universitas yang diminati**

| <b>Universitas yang diminati</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------------------|------------------|-------------------|
| ITB                              | 3                | 4.76              |
| AKPER                            | 1                | 1.59              |
| AKPOL                            | 3                | 4.76              |
| POLBAN                           | 1                | 1.59              |
| STPB                             | 1                | 1.59              |
| UPI                              | 4                | 6.35              |
| IPDN                             | 1                | 1.59              |
| UNPAD                            | 49               | 77.8              |
| <b>Total</b>                     | <b>63</b>        | <b>100</b>        |

Sumber: Hasil Penelitian



#### 4.1.5. Fakultas yang diminati

Paling banyak dari Siswa SMUN I Cikeruh yang menjadi responden dalam penelitian ini berminat melanjutkan studi ke Fakultas Sastra yaitu sebanyak 17,5% dari total 63 responden. Sementara FIKOM berada di tempat kedua sebanyak 15,9%.

**Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Fakultas yang diminati**

| <b>Fakultas yang diminati</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|-------------------------------|------------------|-------------------|
| HUKUM                         | 2                | 3.17              |
| EKONOMI                       | 5                | 7.94              |
| FKU                           | 2                | 3.17              |
| MIPA                          | 9                | 14.3              |
| FIKOM                         | 10               | 15.9              |
| SASTRA                        | 11               | 17.5              |
| PSIKOLOGI                     | 4                | 6.35              |
| TEKNIK                        | 4                | 6.35              |
| KEPERAWATAN                   | 1                | 1.59              |
| FISIP                         | 6                | 9.52              |
| KEPOLISIAN                    | 3                | 4.76              |
| PEMERINTAHAN                  | 1                | 1.59              |
| FPOK                          | 1                | 1.59              |
| SENI                          | 1                | 1.59              |
| PERHOTELAN                    | 1                | 1.59              |
| FIK                           | 2                | 3.17              |
| <b>Total</b>                  | <b>63</b>        | <b>100</b>        |

Sumber: Hasil Penelitian

#### 4.1.6. Jurusan yang diminati

Paling banyak dari Siswa SMUN I Cikeruh yang menjadi responden dalam penelitian ini berminat melanjutkan studi ke Jurusan Sastra Inggris yaitu sebanyak 18,7% dari total 63 responden. Sementara Jurusan Farmasi dan Jurnalistik berada di tempat kedua sebanyak 9,52%.

**Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan yang diminati**

| <b>Jurusan yang diminati</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|------------------------------|------------------|-------------------|
| Hukum                        | 2                | 3.17              |
| Akuntansi                    | 3                | 4.76              |
| Manajemen                    | 2                | 3.17              |
| Kedokteran                   | 2                | 3.17              |
| Fisika                       | 1                | 1.59              |
| Kimia                        | 2                | 3.17              |
| Farmasi                      | 6                | 9.52              |
| Psikologi                    | 4                | 6.35              |
| Inggris                      | 8                | 12.7              |
| Jepang                       | 2                | 3.17              |
| Indonesia                    | 1                | 1.59              |
| Jurnalistik                  | 6                | 9.52              |
| Humas                        | 4                | 6.35              |
| Hubungan Internasional       | 2                | 3.17              |
| Ilmu Pemerintahan            | 2                | 3.17              |
| Antropologi                  | 3                | 4.76              |
| Olahraga                     | 1                | 1.59              |
| Tari                         | 1                | 1.59              |
| Kepolisian                   | 3                | 4.76              |
| Keperawatan                  | 3                | 4.76              |
| Travel                       | 1                | 1.59              |
| Komputer                     | 1                | 1.59              |
| Arsitektur                   | 1                | 1.59              |
| Informasi                    | 2                | 3.17              |
| <b>Total</b>                 | <b>63</b>        | <b>100</b>        |

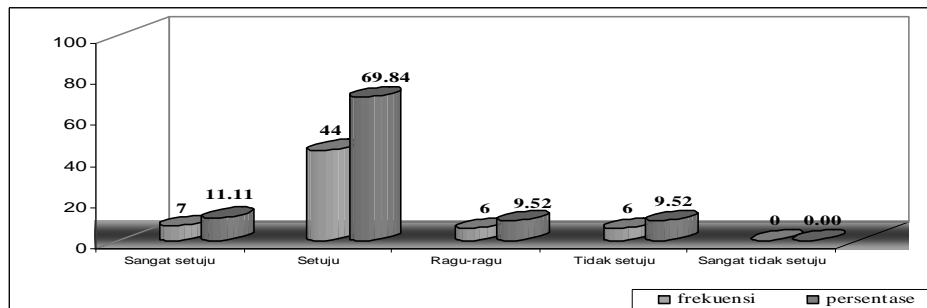
Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan gambaran mengenai identitas responden di atas, dapat terlihat usia rata-rata siswa 17 tahun, selain itu lokasi tempat tinggal berada di kawasan pendidikan Jatinangor dan Unpad menjadi universitas yang paling banyak diminati dengan Sastra sebagai fakultas favorit.

#### 4.4. DATA HASIL PENELITIAN

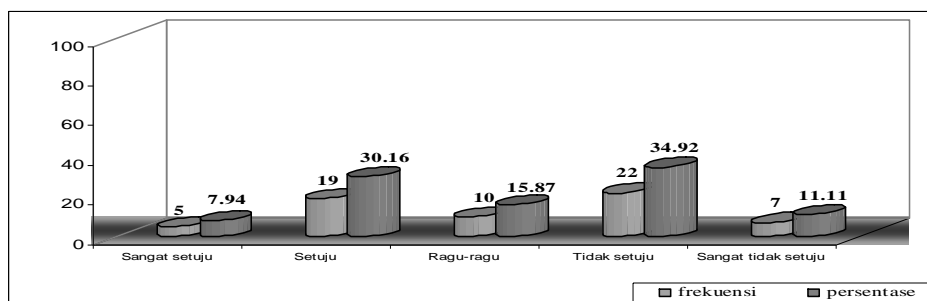
##### 4.4.1. Gambaran Tanggapan Responden Pada Variabel Pengetahuan tentang Perguruan Tinggi

Gambar 4.1 Diagram distribusi tanggapan responden atas pengetahuan tentang perguruan tinggi



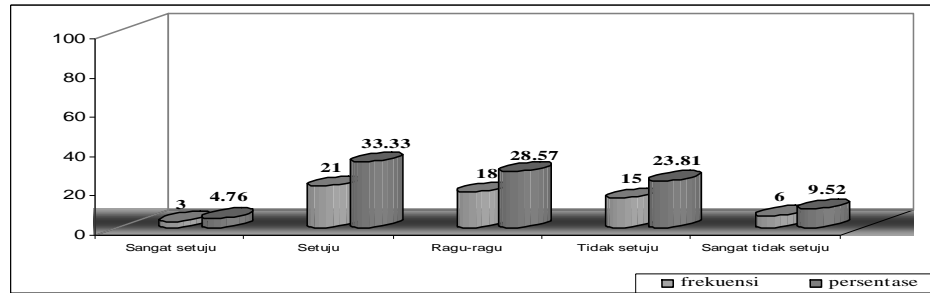
Responden sebanyak 80,95% menyatakan mengetahui tentang perguruan tinggi dikarenakan di lingkungan mereka terdapat banyak perguruan tinggi

Gambar 4.2 Diagram distribusi tanggapan responden tentang mahasiswa kost yang menjadi sumber informasi



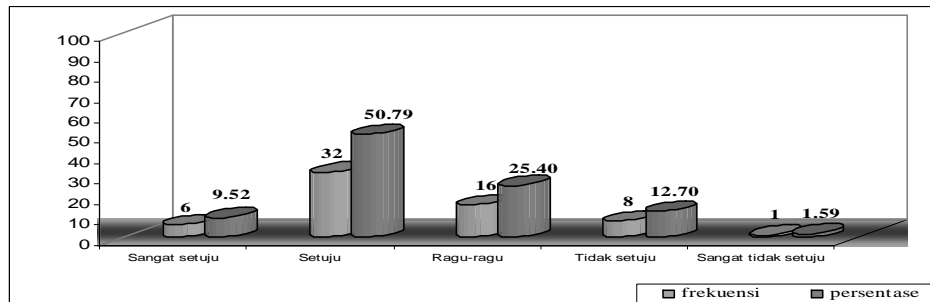
Responden sebanyak 38,10% menyatakan mengetahui tentang perguruan tinggi karena mendapat informasi dari mahasiswa yang kost di sekitar lingkungan mereka berada

**Gambar 4.3 Diagram distribusi tanggapan responden tentang tetangga yang menjadi sumber informasi**



Responden sebanyak 38,09% menyatakan mengetahui tentang perguruan tinggi karena mendapat informasi dari tetangga di sekitar lingkungan mereka berada yang bekerja di perguruan tinggi

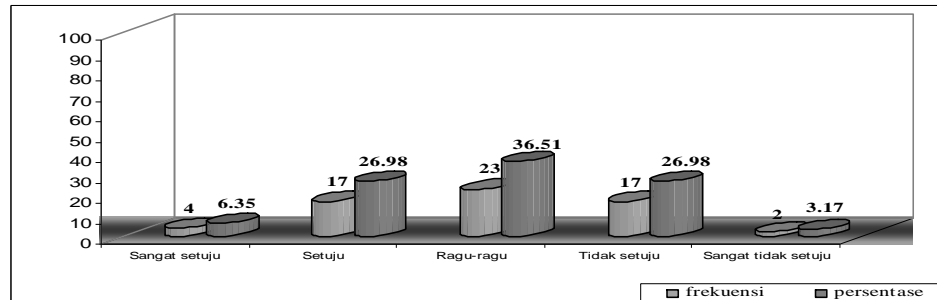
**Gambar 4.4 Diagram distribusi tanggapan responden tentang keluarga yang menjadi sumber informasi**



Responden sebanyak 60,31% menyatakan mengetahui tentang perguruan tinggi karena mendapat informasi dari keluarga yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi

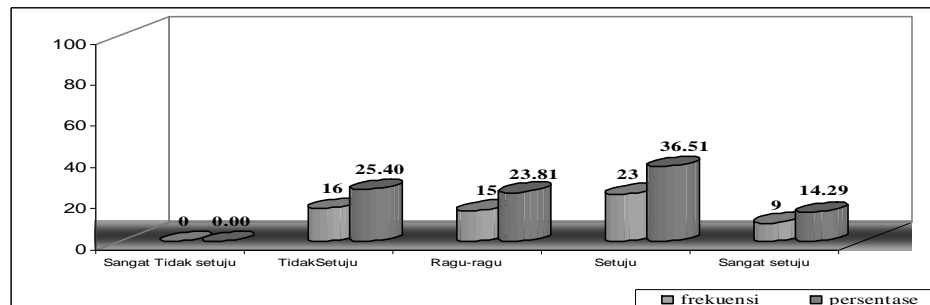
#### 4.4.2. Gambaran Tanggapan Responden Pada Variabel Perasaan tentang Perguruan Tinggi

**Gambar 4.5 Diagram distribusi tanggapan responden tentang perasaan terhadap perguruan tinggi**



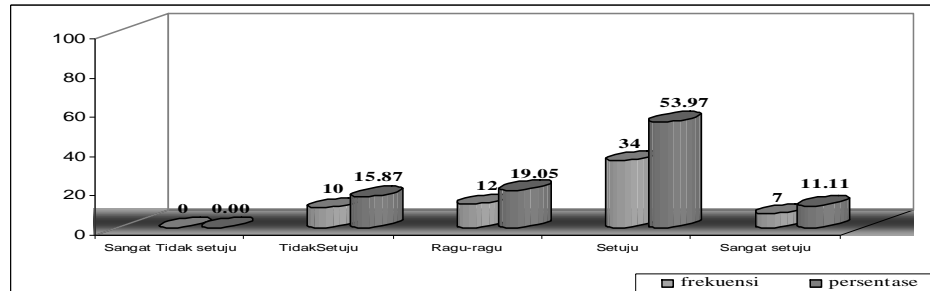
Responden sebanyak 33,32% menyatakan menyukai tentang perguruan tinggi setelah memiliki pengalaman mengunjungi perguruan tinggi yang berada di sekitar lingkungan mereka.

**Gambar 4.6 Diagram distribusi tanggapan responden tentang biaya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi**



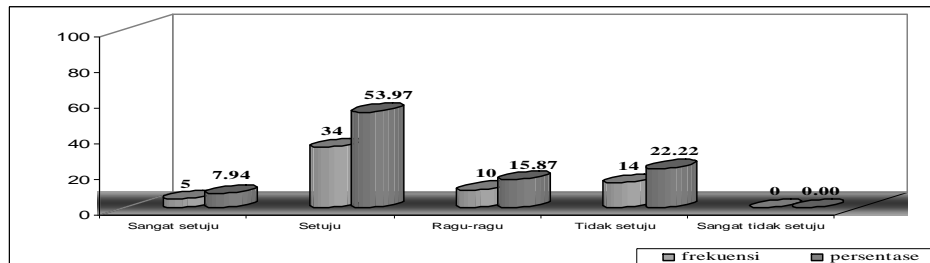
Responden sebanyak 25,40% menyatakan biaya tidak menjadi hambatan bagi mereka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah mereka lulus nanti

**Gambar 4.7 Diagram distribusi tanggapan responden tentang kesukaan mereka untuk langsung bekerja setelah lulus SMA**



Responden sebanyak 53,97% menyatakan lebih berkeinginan untuk langsung bekerja dari pada melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah mereka lulus SMA

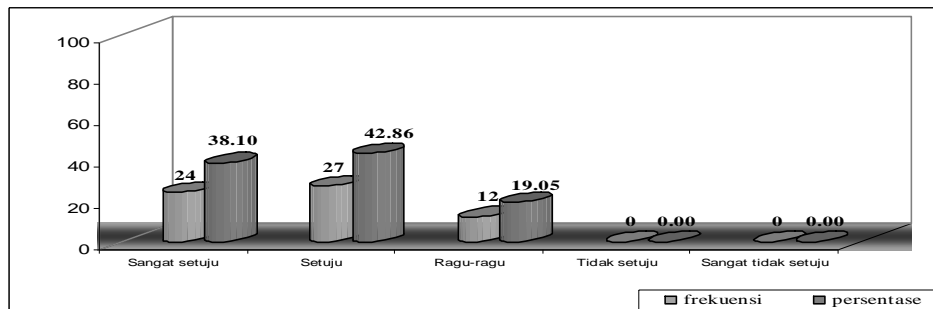
**Gambar 4.8 Diagram distribusi tanggapan responden tentang alasan ketidakberminatan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi**



Responden sebanyak 71,91% menyatakan alasan sehingga tidak berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena kurang mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan perguruan tinggi

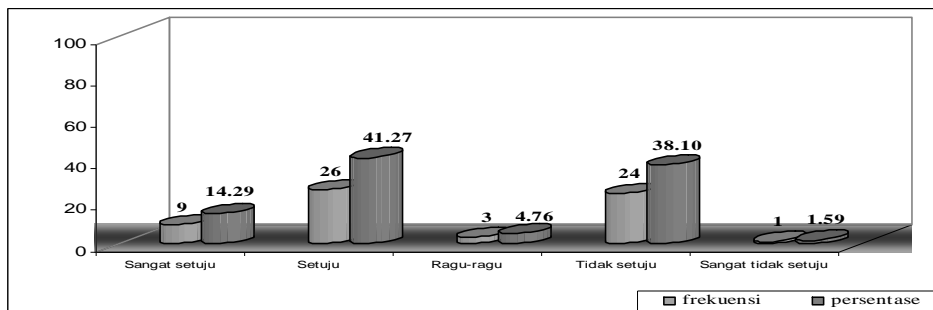
#### 4.4.3. Gambaran Tanggapan Responden Pada Variabel Motivasi Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Gambar 4.9 Diagram distribusi tanggapan responden tentang keinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi



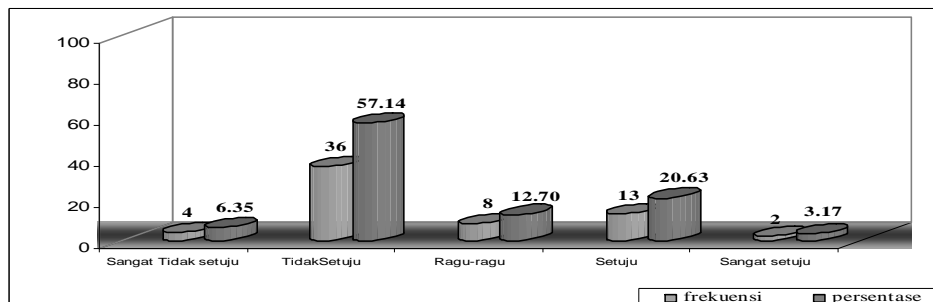
Responden sebanyak 87,96% menyatakan berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Gambar 4.10 Diagram distribusi tanggapan responden tentang keinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena lingkungan



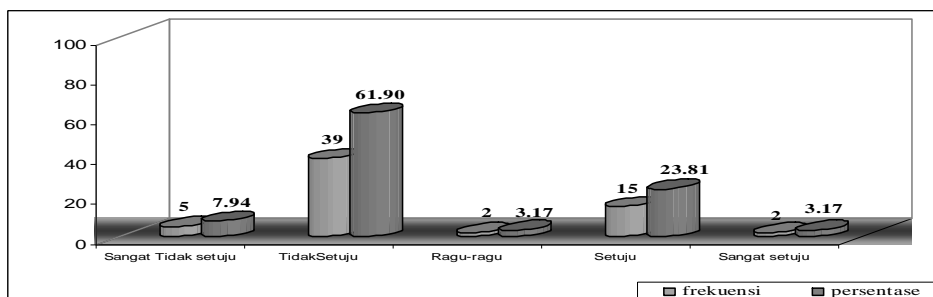
Responden sebanyak 55,56% menyatakan berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena di pengaruh lingkungan sekitar yang banyak terdapat perguruan tinggi

**Gambar 4.11 Diagram distribusi tanggapan responden tentang pengaruh teman**



Responden sebanyak 63,49% menyatakan berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena di pengaruh teman-teman yang juga ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi

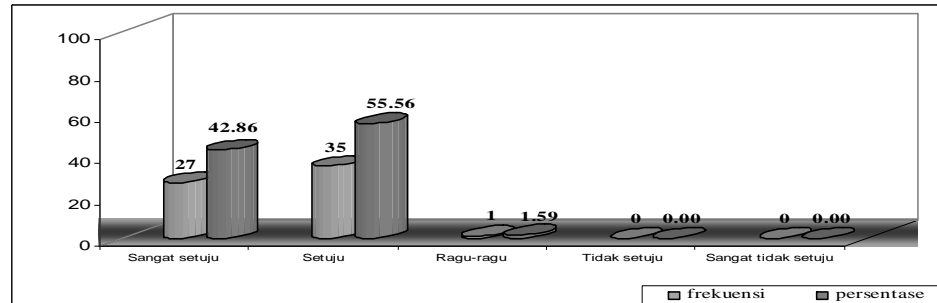
**Gambar 4.12 Diagram distribusi tanggapan responden tentang pengaruh mahasiswa kost di sekitar lingkungan**



Responden sebanyak 69,89% menyatakan berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena di pengaruh mahasiswa kost yang berada di sekitar lingkungan mereka

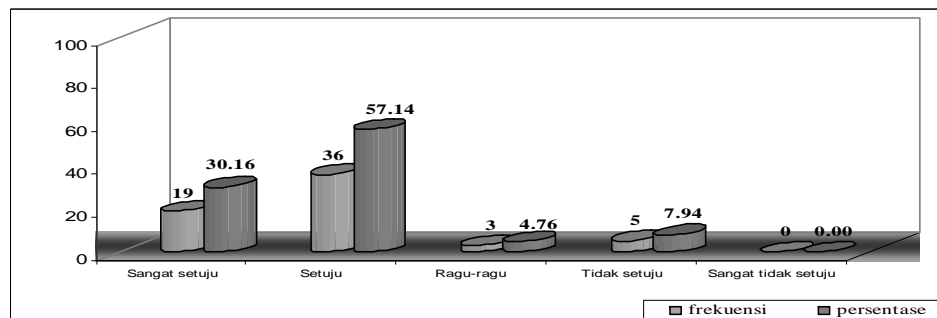


**Gambar 4.13 Diagram distribusi tanggapan responden tentang keinginan untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi**



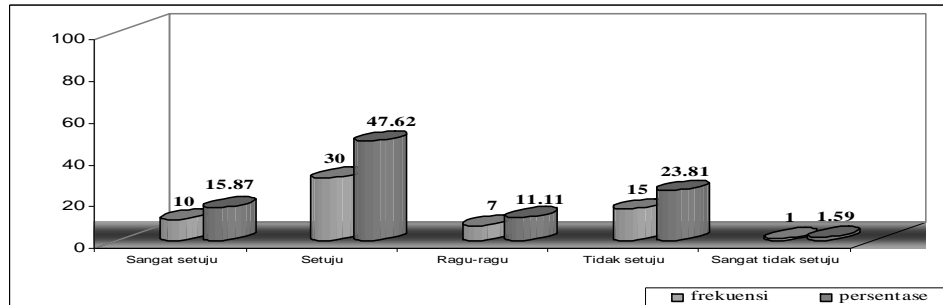
Responden sebanyak 98,42% menyatakan berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena ingin memperoleh pendidikan yang lebih tinggi

**Gambar 4.14 Diagram distribusi tanggapan responden tentang keinginan untuk mudah memperoleh pekerjaan**



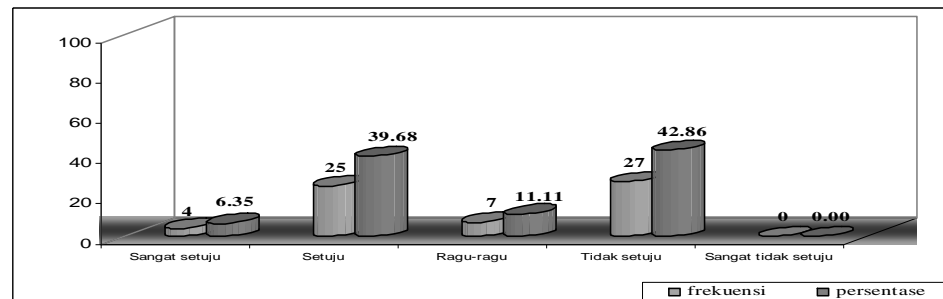
Responden sebanyak 87,30% menyatakan berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena ingin mudah dalam upaya memperoleh pekerjaan kelak setelah lulus

**Gambar 4.15 Diagram distribusi tanggapan responden tentang keinginan untuk memperoleh kehidupan yang layak**



Responden sebanyak 63,49% menyatakan berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena ingin memperoleh kehidupan yang lebih layak seperti yang diperoleh oleh rata-rata lulusan perguruan tinggi

**Gambar 4.16 Diagram distribusi tanggapan responden tentang pengaruh keberadaan perguruan tinggi di sekitar lingkungan**



Responden sebanyak 46,03% menyatakan tetap berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dan tidak masalah ada atau tidak ada perguruan tinggi di sekitar lingkungan mereka

## 4.5. PEMBAHASAN

Setelah diperoleh hasil penilaian responden di atas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembahasan hasil penelitian untuk mengukur seberapa besar kemampuan indikator-indikator menjelaskan variabel pengetahuan dan perasaan mengenai perguruan tinggi terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pembahasan berikutnya mencari pengaruh pengetahuan dan perasaan mengenai perguruan tinggi terhadap motivasi siswa baik secara parsial maupun simultan sebagai jawaban dari uji hipotesis penelitian ini, berikut pembahasannya di bawah ini:

### 4.3.1. Analisis Jalur

Pada bagian ini akan dihitung pengaruh dari keberadaan perguruan tinggi terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan menggunakan analisis jalur.

Dari data-data ketiga variabel yang telah diperoleh, untuk memudahkan perhitungan terlebih dahulu di hitung koefisien korelasi antar variabel dan disusun dalam bentuk sebuah matriks korelasi sebagai berikut:

$$R = \begin{matrix} & \mathbf{X}_1 & \mathbf{X}_2 & \mathbf{Y} \\ \mathbf{X}_1 & \left[ \begin{array}{ccc} 1.0000 & 0.6385 & 0.4906 \\ 0.6385 & 1.0000 & 0.4855 \\ 0.4906 & 0.4855 & 1.0000 \end{array} \right] \\ \mathbf{X}_2 & & & \\ \mathbf{Y} & & & \end{matrix}$$

Koefisien korelasi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Keeratan hubungan antara pengetahuan dan perasaan siswa mengenai perguruan tinggi adalah sebesar 0.6385 dengan arah hubungan yang positif, artinya semakin tinggi pengetahuan tentang perguruan tinggi juga diikuti dengan peningkatan perasaan siswa mengenai perguruan tinggi.
- Keeratan hubungan antara pengetahuan tentang perguruan tinggi dengan motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah sebesar 0.4906 dengan arah hubungan yang positif, artinya semakin tinggi pengetahuan tentang perguruan tinggi juga diikuti dengan peningkatan motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi
- Keeratan hubungan antara perasaan siswa mengenai perguruan tinggi dengan motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah sebesar 0.4855 dengan arah hubungan yang positif, artinya semakin baik perasaan siswa mengenai perguruan tinggi diikuti dengan peningkatan motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Untuk menguji pengaruh pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi dan perasaan siswa mengenai perguruan tinggi sebagai variabel sebab (eksogenus variabel) terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebagai variabel akibat (endogenus variabel) digunakan analisis jalur dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

### 4.3.2. Hipotesis

1.  $H_0 : \rho_{YX_i} = 0$   
 $i = 1,2$  pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi dan perasaan siswa mengenai perguruan tinggi secara simultan tidak berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi  
 $H_1 : \rho_{YX_i} \neq 0$   
 $i = 1,2$  pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi dan perasaan siswa mengenai perguruan tinggi secara simultan berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi
2.  $H_0 : \rho_{YX_1} = 0$  pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi tidak berpengaruh positif terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi  
 $H_1 : \rho_{YX_1} \neq 0$  pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi
3.  $H_0 : \rho_{YX_2} = 0$  perasaan siswa mengenai perguruan tinggi tidak positif berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi  
 $H_1 : \rho_{YX_2} \neq 0$  perasaan siswa mengenai perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Untuk menguji ketiga hipotesis diatas, terlebih dahulu dihitung koefisien jalur dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Susun matriks korelasi antar variabel sebab, dalam penelitian ini yang menjadi variabel sebab adalah pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi ( $X_1$ ) dan perasaan siswa mengenai perguruan tinggi ( $X_2$ ).

|           | <b>X1</b> | <b>X2</b> | <b>Y</b> |
|-----------|-----------|-----------|----------|
| <b>X1</b> | 1.0000    | 0.6385    | 0.4906   |
| <b>X2</b> | 0.6385    | 1.0000    | 0.4855   |
| <b>Y</b>  | 0.4906    | 0.4855    | 1.0000   |

- Hitung invers dari matriks korelasi antar variabel sebab tersebut.

|           | <b>X1</b> | <b>X2</b> |
|-----------|-----------|-----------|
| <b>X1</b> | 1.6884    | 1.0781    |
| <b>X2</b> | 1.0781    | 1.6884    |

- Susun matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$R = \begin{matrix} & & \mathbf{Y} \\ \mathbf{X}_1 & & \begin{bmatrix} 0.4906 \end{bmatrix} \\ \mathbf{X}_2 & & \begin{bmatrix} 0.4855 \end{bmatrix} \end{matrix}$$

- Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antar variabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat

$$\begin{bmatrix} \mathbf{PYX}_1 \\ \mathbf{PYX}_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1.6884 & 1.0781 \\ 1.0781 & 1.6884 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.4906 \\ 0.4855 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} \mathbf{PYX}_1 \\ \mathbf{PYX}_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0.3049 \\ 0.2908 \end{bmatrix}$$

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi dan perasaan siswa mengenai perguruan tinggi secara simultan terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang juga dikenal dengan koefisien determinasi. koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel sebab dengan variabel akibat.

$$\begin{aligned} R^2_{Y(x_1x_2)} &= (0,3049 \quad 0.2908) - \begin{bmatrix} 0,4906 \\ 0,4855 \end{bmatrix} \\ &= 0.2908 \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi dapat diinterpretasikan sebagai pengaruh variabel sebab terhadap variabel akibat. Jadi dalam penelitian ini 29,08% motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi dan perasaan siswa mengenai perguruan tinggi, sedangkan sisanya yang 70,92% dipengaruhi oleh lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Besar koefisien jalur untuk faktor lain yang tidak diteliti adalah 0.8422

#### 4.3.3. Pengujian Hipotesis.

- Pengujian koefisien jalur secara simultan.

Untuk menguji apakah pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi dan perasaan siswa mengenai perguruan tinggi, berpengaruh secara simultan terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, diuji melalui uji F, dimana  $F_{hitung}$  dapat dicari melalui formula berikut:

$$F = \frac{(n - k - 1)R_{Y(X_1, X_2)}^2}{k(1 - R_{Y(X_1, X_2)}^2)}$$

$$= 12,2986$$

Kriteria uji, “Tolak  $H_0$  jika  $F > F_{\alpha(k;n-k-1)}$ ”, dimana dari tabel F untuk tingkat signifikansi 0.05 dan derajat bebas (2;21-2-1) diperoleh  $F_{(t_{(0,05)/2} ; 18)} = 3,1504$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak pada tingkat kekeliruan 0.05, jadi berdasarkan pada hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat

kepercayaan 95%, secara bersama-sama (simultan) variabel pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi dan perasaan siswa mengenai perguruan tinggi, berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi

- Pengujian koefisien jalur secara individual.

Apabila hasil dari pengujian secara simultan menyimpulkan terdapat pengaruh secara bersama-sama, selanjutnya dilakukan pengujian individual untuk menguji variabel mana saja diantara kedua variabel, yaitu variabel pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi dan perasaan siswa mengenai perguruan tinggi, yang berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Statistik uji yang digunakan untuk pengujian secara individual untuk masing-masing sub-variabel dapat diuji melalui uji-t, dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$t_i = \frac{P_{Yx_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R_{Y(x_1 x_2)}^2) CR_{ii}}{(n - k - 1)}}$$

#### **4.3.3.1. Pengaruh pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi Terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi**

Untuk menguji **Pengaruh** pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi **Terhadap** motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi digunakan statistik uji-t dengan hasil 2,1581



Kriteria pengujian ,”**tolak  $H_0$  jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$** ” ,dimana nilai  $t_{tabel}$  didapat dari tabel  $t_{student}$  dengan tingkat signifikansi (0.05) dan derajat bebas (n-k-1). Dari tabel  $t_{student}$  diperoleh nilai  $(t_{(0,05)/2 ; 18}) = 2.0003$  Karena nilai  $t_{hitung}$  untuk koefisien jalur variabel pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi

**Tabel 4.7 Besar pengaruh variabel pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi**

| <b>Pengaruh pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi</b> | <b>Besar pengaruh</b> |
|--|-----------------------|
| Secara Langsung  | 9,30%                 |
| Secara Tidak Langsung melalui X2   | 5,66%                 |
| <b>Total Pengaruh</b>  | <b>14,96%</b>         |

Secara langsung pengetahuan tentang perguruan tinggi memberikan pengaruh sebesar 9,30% terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dan secara tidak langsung yang melalui hubungannya dengan variabel perasaan mengenai perguruan tinggi sebesar 5,66%. Secara total pengaruh variabel pengetahuan tentang perguruan tinggi terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 14,96%. Pengetahuan tentang perguruan tinggi

berpengaruh positif terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi , artinya pengetahuan tentang perguruan tinggi yang tinggi akan membuat motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi semakin meningkat.

#### **4.3.3.2.Pengaruh Perasaan mengenai perguruan tinggi Terhadap Motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi**

Untuk menguji pengaruh perasaan mengenai perguruan tinggi terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi digunakan statistik uji-t yang hasilnya 2,0585.

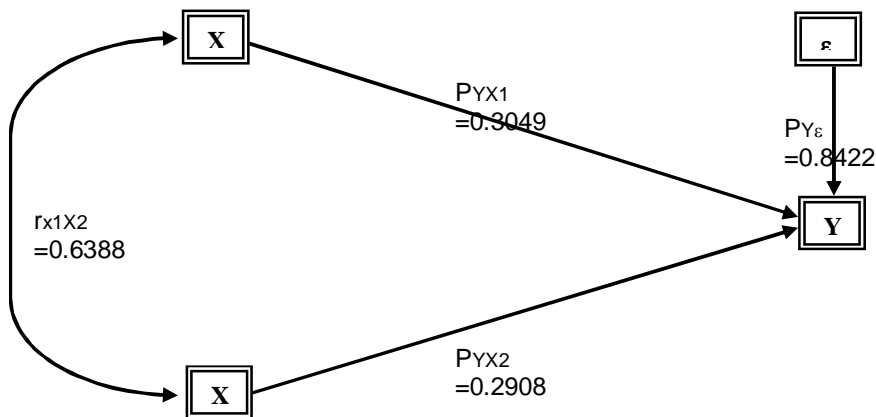
Kriteria pengujian ,”**tolak  $H_0$  jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$** ” ,dimana nilai  $t_{tabel}$  didapat dari tabel  $t_{student}$  dengan tingkat signifikansi (0.05) dan derajat bebas (n-k-1). Dari tabel  $t_{student}$  diperoleh nilai  $(t_{(0,05)/2 ; 18}) = 2.0003$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  untuk koefisien jalur variabel perasaan mengenai perguruan tinggi lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel perasaan mengenai perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

**Tabel 4.8 Besar pengaruh variabel perasaan mengenai perguruan tinggi**

| <b>Pengaruh perasaan mengenai perguruan tinggi thdp motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.</b> | <b>Besar pengaruh</b> |
|---|-----------------------|
| Secara Langsung   | 8,46%                 |
| Secara Tidak Langsung melalui X1  | 5,66%                 |
| <b>Total Pengaruh</b>   | <b>14,12%</b>         |

Secara langsung perasaan mengenai perguruan tinggi memberikan pengaruh sebesar 8,46% terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dan secara tidak langsung yang melalui hubungannya dengan variabel pengetahuan tentang perguruan tinggi sebesar 5,66%. Secara total pengaruh variabel perasaan mengenai perguruan tinggi terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 14,12%. Perasaan mengenai perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, artinya perasaan mengenai perguruan tinggi yang baik akan membuat motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga semakin meningkat.

**Gambar 4.17 Diagram jalur dan koefisien jalur pengaruh pengetahuan tentang perguruan tinggi (X1) dan perasaan mengenai perguruan tinggi (X2) terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y)**



**Tabel 4.9 Rekapitulasi hasil penelitian pengaruh pengetahuan tentang perguruan tinggi(X1) dan perasaan mengenai perguruan tinggi(X2) terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y)**

| Variabel  | Langsung | Melalui        |                | Total  |
|---|----------|----------------|----------------|--------|
|   |          | X <sub>1</sub> | X <sub>2</sub> |        |
| Pengetahuan tentang Perguruan Tinggi (X <sub>1</sub> )      | 0,930    |                | 0,566          | 0.1496 |
| perasaan mengenai perguruan tinggi (X <sub>2</sub> )        | 0,846    | 0,566          |                | 0.1412 |
| Besar Pengaruh X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> terhadap Y |          |                |                | 0.2908 |
| Besar Pengaruh faktor-faktor lain                           |          |                |                | 0.7092 |
| Total   |          |                |                | 1.0000 |

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan teori dan metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang dibahas dalam pembahasan penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang perguruan tinggi berpengaruh terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, faktor lingkungan, keluarga dan teman dirasakan oleh siswa mempengaruhi pembentukan motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi terlebih jika lingkungan sekitar secara langsung mengarahkan siswa tersebut agar melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Perasaan mengenai perguruan tinggi berpengaruh terhadap motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi faktor keamanan kehidupan lulusan perguruan tinggi dan kemudahan mencari kerja setelah lulus perguruan tinggi mampu memberikan rangsangan afeksi yang dapat digunakan untuk membentuk persepsi dan meningkatkan motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, terlebih jika perasaan mengenai perguruan tinggi ini sengaja digunakan untuk meningkatkan motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi .

3. Pengetahuan tentang perguruan tinggi dan perasaan mengenai perguruan tinggi secara bersama-sama berpengaruh pada motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
4. Selain faktor-faktor pengetahuan tentang perguruan tinggi dan perasaan mengenai perguruan tinggi yang berpengaruh positif pada motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, ternyata masih ada faktor lain yang mempengaruhi, antara lain biaya dan harapan untuk segera bekerja setelah lulus SMA.

## **5.2. Saran**

1. Kepada para peneliti lain, peneliti menyarankan untuk mengkaji lebih lanjut dari sudut pandang komunikasi lainnya yang relevan atau mengembangkan penelitian dengan meneliti variabel lainnya di luar penelitian ini. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar responden merespon keadaan yang ada di lingkungannya.
2. Kepada peneliti dari disiplin ilmu yang lain seperti sosiologi, dan psikologi, peneliti menyarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari sudut pandang ilmu yang lain.
3. Kepada guru dan seluruh staf di SMUN I Cikeruh diharapkan untuk terus memotivasi siswa-siswinya untuk melanjutkan studi, antara lain dapat dilakukan dengan cara mengunjungi salah satu fakultas di perguruan tinggi untuk memberikan rangsangan dan pemahaman siswa mengenai studi di perguruan tinggi, mengundang guru tamu untuk menjadi nara sumber

untuk menjadi sarana diskusi bagi siswa-siswi yang mengalami keraguan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

4. Kepada pihak perguruan tinggi agar selalu melibatkan komunitas sekolah yang ada di sekitarnya supaya mampu menjadi sumber informasi dan sarana bagi peningkatan SDM sebagai salah satu program *community development* sehingga mampu meningkatkan SDM di lingkungan tersebut baik dari segi pemberdayaan ekonomi, peningkatan pendidikan dan status sosial agar tidak terjadi kesenjangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar baru Algensindo
- Koentjaraningrat. 1983. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2002. *Psikologi Kependidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mueller, Danniell J. 1986. *Mengukur Sikap-sikap Sosial : Buku Pegangan Bagi Para ahli Riset Dan Pekerja Lapangan*. New York : Teachers College Press.
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Rakhmat, Jalaluddin. 1985. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remadja Karya.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya



Lampiran 1 :

### DAFTAR PERTANYAAN

Kami mohon kesediaan anda yang terpilih sebagai responden agar bersedia menjawab semua pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda. Segala sesuatu yang tidak jelas mohon ditanyakan kepada petugas pengumpul data, kerahasiaan jawaban dijamin oleh peneliti.

Cara menjawabnya yaitu :

1. Berilah tanda check list (√) pada kotak jawaban yang telah tersedia.
2. Isilah titik-titik yang tersedia sesuai dengan pendapat anda

#### *I. DATA RESPONDEN*

1. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
2. Umur :.....tahun
3. Kecamatan Rumah Tinggal :.....
4. Perguruan Tinggi yang diminati :.....
5. Fakultas Yang diminati :.....
6. Jurusan yang diminati :.....

#### *II. DATA PENELITIAN*

| NO | PERNYATAAN  | SS | S | R | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1  | Saya mengetahui tentang perguruan tinggi karena di sekitar lingkungan saya terdapat beberapa perguruan tinggi |    |   |   |    |     |
| 2  | Saya mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi dari mahasiswa yang kos di sekitar lingkungan saya        |    |   |   |    |     |
| 3  | Saya mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi dari tetangga yang bekerja di perguruan tinggi            |    |   |   |    |     |
| 4  | Saya mengetahui tentang perguruan tinggi karena di keluarga saya banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi  |    |   |   |    |     |
| 5  | Saya mengetahui tentang perguruan tinggi karena saya pernah mengunjungi                                       |    |   |   |    |     |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
|    | salah satu perguruan tinggi di sekitar lingkungan saya tinggal/sekolah   |  |  |  |  |  |
| 6  | Saya tidak ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena biayanya mahal   |  |  |  |  |  |
| 7  | Saya tidak ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena ingin langsung bekerja   |  |  |  |  |  |
| 8  | Saya tidak ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena saya tidak tahu apa-apa tentang perguruan tinggi                         |  |  |  |  |  |
| 9  | Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi   |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena di lingkungan sekitar saya terdapat banyak perguruan tinggi                    |  |  |  |  |  |
| 11 | Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena teman-teman saya juga ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi              |  |  |  |  |  |
| 12 | Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena di lingkungan saya banyak anak kos yang studi di perguruan tinggi              |  |  |  |  |  |
| 13 | Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena ingin memperoleh pendidikan yang lebih tinggi                                  |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena ingin mudah mencari pekerjaan  |  |  |  |  |  |
| 15 | Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena para lulusan perguruan tinggi pada umumnya memiliki kehidupan yang lebih mapan |  |  |  |  |  |
| 16 | Saya tetap ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi tidak peduli ada atau tidak ada perguruan tinggi di sekitar lingkungan saya     |  |  |  |  |  |

LAMPIRAN 2 :

**PERSONALIA TENAGA PENELITI**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP KETUA**

- |                         |                                       |
|-------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama Lengkap         | : Hanny Hafiar, S.Sos.,M.Si.          |
| 2. Tempat Tanggal Lahir | : Bandung, 28 Agustus 1975            |
| 3. Jenis Kelamin        | : Perempuan                           |
| 4. Alamat Rumah         | : Jl. Cijerah II Blok 7 No. 80 Cimahi |
| 5. Telpon/Fax/HP        | : 0226024024/08122346767              |
| 6. Pekerjaan            | : Dosen Fikom Unpad                   |
| 7. NIP                  | : 132 303 749                         |
| 8. Pangkat/Golongan     | : Penata Muda Tk. I / III A           |
| 9. Jabatan Fungsional   | : Asisten Ahli                        |
| 10. Unit Kerja          | : Jurusan Ilmu Humas Unpad            |
| 11. Alamat kantor       | : Jalan Raya Bandung-Sumedang Km 21   |

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. S1. Jurusan Ilmu Humas Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad, Lulus November 1998
2. S2. Bidang Kajian Utama Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Sosial Program Pascasarjana Unpad. Lulus Agustus 2004

**RIWAYAT PEKERJAAN**

1. Dosen Jurusan Ilmu Humas Fikom Unpad

Jatinangor, Nopember 2006

Hanny Hafiar, S. Sos.M.Si.

NIP. 132 303 749

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA**

1. Nama Lengkap : Yanti Setianti, S. Sos.M.Si.
2. Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 20 Mei 1978
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Rumah : Jl. Manglayang 7 No. 2 Ujung Berung
5. Pekerjaan : Dosen Fikom Unpad
6. NIP : 132 300 875
7. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I / III A
8. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
9. Unit Kerja : Jurusan Ilmu Humas Unpad
10. Alamat kantor : Jalan Raya Bandung-Sumedang Km 21

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. S1. Jurusan Ilmu Humas Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad, Lulus 7 Agustus 2000
2. S2. Bidang Kajian Utama Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Sosial Program Pascasarjana Unpad. Lulus 21 Juni 2004

### **RIWAYAT PEKERJAAN**

1. Dosen Jurusan Ilmu Humas Fikom Unpad
2. Dosen Luar Biasa di PTS
3. Dosen Luar Biasa di IAIN SGD Bandung

### **AKTIVITAS LAIN**

1. Staf Redaksi Newsletter Warta Lemlit LPM Unpad
2. Penyunting pelaksana Jurnal PR Fikom Unpad
3. Anggota Perhumas

### **PENGALAMAN PENELITIAN**

1. Iklim akademik dan Tradisi Penelitian di Unpad, 2003
2. Pengaruh Motif terhadap waktu penyelesaian studi Mahasiswa program Pascasarjana Unpad

Jatinangor, Nopember 2006

Yanti Setianti, S. Sos.M.Si.

NIP. 132 300 875

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA**

1. Nama Lengkap : Fajar Syuderajat, S.Sos.
2. Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Maret 1974
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat Rumah : Perum Vijayakusumah B-16 No.7 Bdg
5. Pekerjaan : Dosen Fikom Unpad
6. NIP : 132 300 876
7. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I / III A
8. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
9. Unit Kerja : Jurusan Ilmu Humas Unpad
10. Alamat kantor : Jalan Raya Bandung-Sumedang Km 21

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. S1. Jurusan Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad

### **RIWAYAT PEKERJAAN**

1. Dosen Jurusan Ilmu Humas Fikom Unpad

Jatinangor, November 2006

Fajar Syuderajat, S.Sos

NIP. 132 300 876

